

INTISARI

Perubahan iklim yang diakibatkan oleh aktivitas manusia terutama di bidang ekonomi menjadi tantangan yang dihadapi wilayah regional khususnya pada Negara *Emerging Asia*. Kondisi Negara yang sedang mengalami transformasi ke negara maju mengharuskan kondisi pertumbuhan ekonomi yang stabil dan meningkat. Namun, terkadang pertumbuhan ekonomi yang tinggi menimbulkan *trade-off* terhadap kualitas lingkungan seperti akumulasi emisi karbon yang semakin besar. Hal ini tentunya akan berdampak pada kualitas udara yang semakin buruk. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi asing langsung, konsumsi energi tidak terbarukan, dan pertumbuhan populasi urban terhadap polusi udara pada Negara *Emerging Asia* tahun 2000 hingga 2022. Estimasi yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model Robust*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, investasi asing langsung dan konsumsi energi tidak terbarukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap polusi udara. Sedangkan, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan populasi urban tidak berpengaruh terhadap polusi udara. Berdasarkan hasil tersebut, pembuat kebijakan dapat mengimplementasi regulasi lingkungan yang lebih ketat dan adanya upaya dalam transisi pemanfaatan energi terbarukan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Asing langsung, Konsumsi Energi Tidak Terbarukan, Urbanisasi, Polusi Udara, Emisi Karbon Dioksida.

ABSTRACT

Climate change caused by human activities, particularly in the economic sector, is a challenge for regional areas, especially in emerging Asia countries. The condition of a country transforming into a developed country requires stable and increasing economic growth conditions. However, sometimes high economic growth leads to trade-offs for environmental quality, such as greater accumulation of carbon emissions. This will naturally have an impact on increasingly poor air quality. The aim of this research is therefore to determine the impact of economic growth, foreign direct investment, non-renewable energy consumption and urban population growth on air pollution in emerging Asia countries over the period 2000 to 2022. The appropriate estimation used in this study is the fixed-effect robust model. The results show that foreign direct investment and non-renewable energy consumption have a partially positive and significant impact on air pollution. Meanwhile, economic growth and urban population growth have no impact on air pollution. Based on these results, policy makers can implement tighter environmental regulations and efforts to switch towards renewable energy use

Keywords: *Economic Growth, Foreign Direct Investment, Non-Renewable Energy, Urbanization, Air Pollution, Carbon Dioxide Emissions*